

# Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,611.2	6,597.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,043.6	6,476.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	-538.6	-395.9
Net asing (jt shm)	-150.6	-86.4	-84.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,830.2	6,818.1

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,492	-7.3%	0.1%	-7.7%
Basic Industry	842	32.4%	0.7%	22.2%
Consumer	2,509	-5.8%	0.6%	-12.3%
Finance	1,166	8.3%	-0.6%	-2.4%
Infrastructure	1,045	-8.8%	-0.3%	-11.7%
Misc. Industry	1,390	1.0%	1.4%	0.6%
Mining	1,738	13.0%	-0.4%	9.1%
Property	450	-5.7%	2.3%	-9.2%
Trade	792	-11.4%	0.3%	-14.1%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	6,126	1.6%	0.2%	-3.6%
FSSTI	Singapura	3,111	-9.2%	-0.1%	-8.6%
KLCI	Malaysia	1,681	-2.4%	-0.2%	-6.5%
SET	Thailand	1,650	-3.3%	-0.2%	-5.9%
KOSPI	Korea	2,076	-5.8%	0.3%	-17.1%
SENSEX	India	35,673	7.3%	1.0%	4.7%
HSI	Hongkong	26,044	-9.0%	-0.4%	-12.9%
NKY	Japan	21,679	-5.0%	0.8%	-6.8%
AS30	Australia	5,758	-5.3%	0.4%	-8.2%
IBOV	Brazil	88,115	21.2%	-0.8%	15.3%
DJI	Amerika	24,389	0.2%	-2.2%	-1.3%
SX5P	Europa	2,829	-11.0%	0.8%	-11.0%
UKX	Inggris	6,778	-8.3%	1.1%	-11.8%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	25.17	1,827.3	-0.46	-1.79%
TINS	0.039	562.9	0.00	3.03%
ANTM	0.027	397.3	0.00	0.00%
*Rp/US\$	14,520			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.33		
Kredit Bank IDR	13.94		
BI 7-Days RR	5.75%	3.23%	0.03
Fed Funds Target	2.25	2.50%	2.23
ECB Main Refinancing	-	2.00%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.07)	1.40%	(0.08)

Harga Komoditas				
d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	52.6	-8.3%	1.1	2.18%
CPO/ ton	479.3	-20.1%	-1.7	-0.35%
Karet/ kg	1.51	-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ ton	10,846	-1.3%	65.0	0.60%
Timah/ ton	19,016	-2.5%	56.0	0.30%
Emas/ oz	1,248.4	0.0%	10.6	0.86%
Batu Bara/ ton	102.6	5.4%	0.0	0.00%
Tapung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.5	11.1%	0.0	0.86%
Kedelai	8.7	-9.7%	0.1	0.87%
Tembaga	6,149.0	-5.8%	69.5	1.14%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat setelah di awal perdagangan mengalami koreksi yang cukup dalam. Berbalik menguatnya saham sektor teknologi menjadi penopang utama penguatan tersebut. Facebook menguat 3,2% sedangkan Apple berhasil mencatatkan kenaikan 0,6% setelah pada awal perdagangan terkoreksi 2%. Dow Jones ditutup menguat +34 poin (+0,14%) pada level 24.423, S&P 500 bertambah +4 poin (+0,18%) pada level 2.637 dan Nasdaq naik +51 poin (+0,74%) pada level 7.020. Sementara itu EIDO ditutup melemah -0,05 poin (-0,2%) pada level 24.37. Pagi ini bursa asia dibuka melemah dan nilai tukar rupiah terhadap dolar dibuka melemah -59 poin (-0,41%) pada level Rp14.612.

## Technical Ideas

Menguatnya indeks bursa global yang ditopang oleh penguatan saham sektor teknologi diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Naiknya harga beberapa komoditas seperti minyak mentah, nikel dan timah akan menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks. Sementara itu nilai tukar rupiah yang cenderung tertekan akan menjadi katalis negatif bagi indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi bergerak bervariasi cenderung menguat terbatas dengan rentang *support* di level 6.085 dan *resistance* di 6.135.

## Stocks

- SMRA (Buy on Weakness, Support: Rp820, Resist: Rp855)
- INDF (Buy on Weakness, Support: Rp6.475, Resist: Rp6.600)
- BSDE (Buy, Support: Rp1.275, Resist: Rp1.345)
- JPFA (Buy, Support: Rp2.200, Resist: Rp2.280)

## ETFs

- XPID (Buy on Weakness, Support: Rp532, Resist: Rp536)
- XPFT (Buy, Support: Rp525, Resist: Rp536)
- XPLC (Buy on Weakness, Support: Rp511, Resist: Rp515)

## News Highlight

**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)** menyiapkan belanja modal sekitar Rp900 miliar pada 2019 untuk sejumlah rencana ekspansi perseroan. Manajemen menyebut WSBP melakukan ekspansi *supply chain* dengan mengakuisisi *quarry*, transporter, dan besi atau baja. Saat ini, rencana tersebut tengah dalam tahap *feasibility study*.

Seperti diketahui, WSBP membukukan pendapatan Rp5,43 triliun per 30 September 2018. Nilai yang dikantongi tumbuh 8,38% dari posisi yang sama pada tahun lalu yang sebesar Rp5,01 triliun. Adapun laba bersih yang diperoleh tercatat senilai Rp884,85 miliar. Pencapaian tersebut tumbuh 7,27% dari Rp825,17 miliar pada kuartal III/2017.

**PT PP Presisi Tbk (PPRE)** akan melanjutkan proses akuisisi perseroan di bidang *soil improvement* dan pondasi yang belum rampung pada 2018. Sebagai catatan, PPRE akan merogoh kas internal untuk akuisisi perusahaan di bidang *soil improvement*. Manajemen menyebut nilai yang dikeluarkan akan lebih rendah dari nilai akuisisi LMA senilai Rp331,5 miliar pada 2017.

Di sisi lain, manajemen mengatakan akan lebih mendorong entitas anak, PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), untuk mengembangkan bisnis pertambangan. Pekerjaan yang dilakukan tidak terbatas hanya kepada pengangkutan batu bara, tetapi juga mengerjakan jasa pertambangan terintegrasi. perseroan senantiasa mengembangkan kapabilitas dan kapasitas teknik secara simultan baik organik maupun anorganik. Tujuannya, untuk memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan.

**PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)** berencana melakukan akuisisi atau menguasai sumber material alam pada 2019 untuk menjaga keberlangsungan proses produksi. Perseroan menjelaskan akuisisi tersebut menjadi kunci untuk menjaga keberlangsungan agar proses produksi tetap berjalan lancar. Pemasalnya, isu terbatasnya material pasir mulai muncul pada 2018.

Sebagai catatan, Wijaya Karya Beton mengantongi pendapatan Rp4,1 triliun pada Januari-September 2018. Pencapaian tersebut naik 19,86% dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp3,42 triliun. Adapun laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk tumbuh 26,9% secara tahunan. Laba bersih yang dikantongi WTON naik dari Rp220,48 miliar pada kuartal III/2017 menjadi Rp279,80 pada kuartal III/2018.

**PT PP Properti Tbk (PPRO)** disisi tahun ini melakukan launching 4 proyek baru, untuk mengejar target marketing sales perseroan yang telah ditetapkan Rp 3,8 miliar diakhir tahun ini. Pada 9 Desember lalu, PPRO telah meluncurkan proyek apartemen baru di Babarsari Yogyakarta dengan luas tanah 8.000 meter dengan nilai Investasi Rp 370 miliar.

Lebih lanjut perseroan mengatakan, pada tanggal 12 Desember mendatang PPRO akan melakukan launching tower 1 proyek The Grand Sagara di Surabaya, proyek ini merupakan proyek terbesar yang dibangun oleh PPRO pada tahun ini. Tak tanggung-tanggung nilai investasi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam membangun proyek di Jawa Timur tersebut adalah sebesar Rp 10 triliun, proyek ini akan terdiri dari 10 tower dan 1 office yang ditargetkan selesai pada 15 tahun yang akan datang.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	BUY	8,150	9,800	20.25%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,550	2,500	61.29%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	910	1,300	42.86%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,400	1,500	7.14%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,425	8,200	10.44%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	3,610	3,400	-5.82%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	8,575	8,650	0.87%
Bank Tabungan Negara	BBTN	BUY	2,680	2,900	8.21%
<b>Cement :</b>					
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	HOLD	20,750	18,500	-10.84%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	1,955	320	-83.63%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	11,950	11,500	-3.77%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	BUY	1,600	1,750	9.38%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	1,935	2,100	8.53%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1,845	2,300	24.66%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,590	1,600	0.63%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	378	500	32.28%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	354	440	24.29%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	9,725	10,350	6.43%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	6,525	8,200	25.67%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	HOLD	1,150	1,010	-12.17%
H.M. Sampoerna	HMSP	BUY	3,750	4,200	12.00%
Mayora Indah	MYOR	HOLD	2,510	2,700	7.57%
Gudang Garam	GGRM	BUY	82,800	84,000	1.45%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,580	1,350	-14.56%
Siloam International Hospitals	SILO	HOLD	3,850	10,800	180.52%
Mitra Keluarga Karyasehat	MIKA	HOLD	1,485	2,400	61.62%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	2,150	7,500	248.84%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	835	970	16.17%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,520	6,150	36.06%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,090	2,500	19.62%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	880	1,580	79.55%
<b>Plantation :</b>					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	11,650	14,000	20.17%
PP London Sumatera	LSIP	HOLD	1,220	1,300	6.56%
Salim Invomas	SIMP	SELL	462	300	-35.06%
Bisi International	BISI	BUY	1,500	1,600	6.67%
<b>Property :</b>					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	158	420	165.82%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	346	420	21.39%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,310	1,500	14.50%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,050	1,355	29.05%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	258	1,420	450.39%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	835	700	-16.17%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	625	640	2.40%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	1,885	2,500	32.63%
Telkom Indonesia	TLKM	HOLD	3,680	4,000	8.70%
XL Axiata	EXCL	BUY	1,915	3,000	56.66%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	HOLD	605	4,550	652.07%
Tower Bersama	TBIG	HOLD	3,950	6,400	62.03%
<b>Mining :</b>					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,310	2,500	90.84%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	4,020	5,800	44.28%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	19,800	29,000	46.46%
United Tractors	UNTR	BUY	29,750	47,500	59.66%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3,090	4,500	45.63%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	750	1,250	66.67%
<b>Retail :</b>					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,480	1,600	8.11%
Matahari Department Store	LPPF	BUY	5,175	10,200	97.10%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,320	1,550	17.42%
<b>Industrial Estate :</b>					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	450	630	40.00%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	149	250	67.79%
Bekasi Fadjar	BEST	BUY	195	200	2.56%
Multi Pinasthika	MMLP	BUY	520	655	25.96%

**Head Office****PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

**INVESTMENT RATINGS**

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

**ANALYSTS CERTIFICATION.**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

**DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.